

# Sistem Informasi Promosi dan Pemesanan Pakaian Berbasis Web pada Jasko Annazma Moslem Wear Cigombong – Indonesia

Adi Haryanto  
Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Ibn Khaldun Bogor  
e-mail: adi\_haryanto@yahoo.com

## Abstrak

*Jasko An Nazma Moslem Wear merupakan perusahaan konveksi yang bergerak di bidang produk dan jasa pembuatan pakaian muslim yang berlokasi di Jalan Bata Alam Kec.Cigombong Kab.Bogor. Pengalaman menekuni bidang usaha sejak 2015 hingga sekarang. Perusahaan ini berkonsentrasi pada penjualan pakaian muslim seperti Jasko, peci, gamis dan almamater namun kegiatan jual beli masih dilakukan secara manual, pemasaran dan promosi produk hanya mencakup area yang terbatas dan hanya mengandalkan sistem pemasaran dengan pemesanan melalui telepon dan pengenalan produk masih dilakukan secara offline. Untuk melihat informasi mengenai produk yang dibutuhkan, pelanggan harus datang ke lokasi usaha untuk mengetahui informasi secara detail. Untuk meningkatkan pelayanan jasa yang mereka tawarkan kepada pelanggan Jasko An Nazma Moslem Wear memerlukan sistem informasi secara online berbasis web agar produknya lebih dikenal serta membuat sistem database penjualannya. Perancangan sistem pada Jasko An Nazma Moslem Wear dibangun berdasarkan (1) analisa sistem (2) perancangan sistem, (3) implementasi sistem. Analisa sistem pengumpulan data dengan carapengamatan kegiatan transaksi jual beli, wawancara terhadap pemilik usaha dalam hal penjualan dan dokumentasi untuk pengarsipan data yang didapat dari pemilik usaha yang diperlukan dalam pengembangan sistem. Perancangan sistem dibuat melalui tahapan diagram konteks (DFD level 0), DFD level 1), entity relationship diagram (ERD), desain input dan output serta struktur menu program. Implementasi sistem menggunakan program Microsoft visio, sublime text, adobe photoshop dan XAMPP server. Diharapkan sistem ini dapat membantu Jasko An Nazma Moslem Wear dalam meningkatkan kinerja perusahaan baik bertambahnya pelanggan, omset naik dan mempermudah sistem administrasinya.*

**Kata kunci :** Sistem Informasi, pemasaran, website, jasko Annazma Moslem Wear, Cigombong-Indonesia

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan persaingan bisnis yang semakin pesat, mendorong setiap instansi atau perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangannya agar bisa memenangkan persaingan bisnis. Membangun sistem informasi secara online berbasis web adalah strategi yang sangat baik untuk diterapkan karena keberadaan suatu website dapat membantu menyampaikan informasi dan memperluas jangkauan pemasaran serta mampu memberikan kemudahan pada konsumen atau pelanggan untuk melakukan pemesanan secara online. Penerapan E-Commerce mampu meningkatkan pelayanan jasa yang mereka tawarkan kepada pelanggan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan konsumen atau pelanggan secara online. E-Commerce (Electronic Commerce) adalah suatu alat yang mempermudah produsen dalam hal berkomunikasi dengan konsumen serta dapat mempermudah produsen

dalam pengelolaan produk yang dijual. E-Commerce menekankan pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam transaksi antarbisnis dan antar organisasi dan transaksi antar bisnis dengan konsumen.[1]

Jasko An Nazma Moslem Wear merupakan perusahaan konveksi yang bergerak di bidang produk dan jasa pembuatan pakaian muslim yang berlokasi di Jalan Bata Alam Kec.Cigombong Kab.Bogor. Pengalaman menekuni bidang usaha sejak 2015 hingga sekarang. Perusahaan ini berkonsentrasi pada penjualan pakaian muslim seperti Jasko, peci, gamis dan almamater namun kegiatan jual beli masih dilakukan secara manual, pemasaran dan promosi produk hanya mencakup area yang terbatas dan hanya mengandalkan sistem pemasaran dengan pemesanan melalui telepon dan pengenalan produk masih dilakukan secara offline. Untuk melihat informasi mengenai produk

yang dibutuhkan, pelanggan harus datang ke lokasi usaha untuk mengetahui informasi secara detail.

## TINJAUAN PUSTAKA

### a. Studi literatur

Hal-hal yang menjadi referensi teori penulis untuk melakukan penelitian ini berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan telah dipublikasi oleh peneliti lain. Referensi tersebut berkaitan dengan *sistem informasi E-Commerce Produk Unggulan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Batik*. Oleh Firli Irhamni, Bain Khusnul Khotimah, Budi Dwi Satoto (Manajemen Informatika, Universitas Trunojoyo Madura). Maksud dari penelitian ini adalah membuat Sistem Informasi *E-Commerce* UMKM Batik sebagai media promosi secara *online* berbasis web dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* atau Metode Tradisional.[1]

*Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar*. oleh Andri Prasetyo, Rahel Susanti (STMIK PPKIA Pradnya Pramita.) Maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi penjualan berbasis web dengan menggunakan metode *system web engineering* untuk pengembangan sistemnya dan use case diagram untuk menggambarkan desain sistemnya.[2]

*Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian pada CV Nonninth Inc Berbasis Online*. Oleh Agus Irawan, Mey Risa, Muhammad Ayyas M, Adam Elya S (Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Banjarmasin.) Maksud dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi penjualan berbasis online dengan menggunakan metode *System Development Life Cycle (SDLC)* atau Metode Tradisional.[3]

*Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT Era Makmur Cahaya Damai Bekasi*. Oleh Mikhael Ferdika, Heri Kuswara (Sistem Informasi, STMIK Nusa Mandiri Jakarta.) Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi penjualan secara *online* berbasis web dengan menggunakan metode *waterfall*.[4]

### b. Definisi Sistem Informasi

Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sedangkan informasi adalah mengolah data menjadi bentuk yang dapat dipahami dan dapat di manfaatkan bagi siapa saja

yang menerimanya. Agar sistem dan informasi menyebar pesat, maka dapat diaplikasikan menggunakan World Wide Web (WWW). WWW merupakan jaringan yang menghubungkan jaringan local ke dalam suatu jaringan global dimana satu komputer di Negara lain dapat secara langsung berhubungan dengan komputer lain di Negara lain.[1]

Sistem informasi merupakan proses menerima input yang disebut dengan transaksi, yang kemudian dikonversi melalui berbagai proses menjadi output informasi yang akan didistribusikan kepada para pemakai informasi.

Dari pengertian sistem informasi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari prosedur kegiatan yang memproses data sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan yang tepat.

### c. Komponen sistem Informasi

Sistem informasi dapat terdiri dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses pengolahan data dan penyampaian suatu informasi. Sistem informasi merupakan serangkaian komponen berupa manusia, prosedur, data dan teknologi seperti komputer yang digunakan untuk melakukan sebuah proses untuk menghasilkan sebuah informasi yang bernilai [2].

### d. E-Commerce

E-Commerce (Elektronik commerce) adalah proses jual beli barang atau jasa secara online melalui jaringan informasi internet.[1] Melalui E-Commerce seorang konsumen atau pelanggan dapat melihat produk yang dijual secara online dan melakukan pembelian langsung tanpa harus datang ke lokasi, sehingga dapat mempermudah proses jual beli antara penjual dan pembeli.

### e. PHP

PHP (PHP Hypertext Preprocessor) Merupakan bahasa berbentuk scrip yang berfungsi untuk membuat atau mengembangkan suatu website yang ditempatkan ke dalam server dan diproses di server. *Outputnya* menampilkan bentuk halaman website di *web browser*.[2] Dengan PHP bisa menampilkan atau menjalankan beberapa file dalam 1 file dengan cara *include* atau *require* serta menampilkan web menjadi lebih dinamis. Tujuan penggunaan bahasa PHP adalah memungkinkan perancang web menulis haaman

web dinamika dengan cepat untuk memvisualisasikan isi web.

#### f. DBMS

*Database Management System* adalah sebuah sistem *software* yang memungkinkan pengguna untuk mendefinisikan, membuat, memelihara, dan mengontrol akses ke database.[3] DBMS adalah kumpulan program yang digunakan untuk mendefinisikan mengatur dan memproses *database*, sedangkan efisiensi *database* adalah sebuah struktur yang dibangun untuk keperluan penyimpanan data.

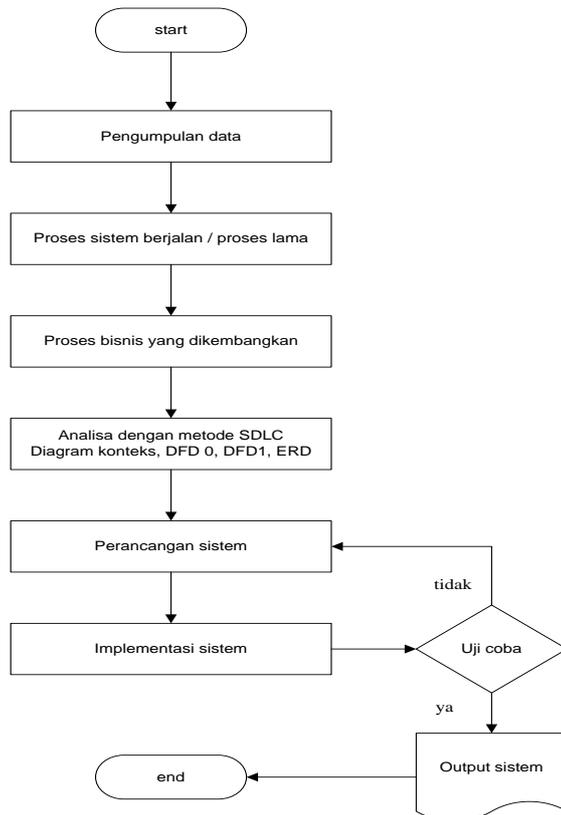
#### g. SDLC

*System Development Life Cycle* atau siklus hidup pengembangan sistem adalah metode pengembangan sistem yang digunakan sebagian besar organisasi saat ini. SDLC adalah kerangka kerja (*framework*) yang terstruktur yang berisi proses-proses sekuensial dimana sistem informasi dikembangkan. Langkah-langkah SDLC terbagi menjadi empat yaitu perencanaan, analisis, desain, implementasi.[3] SDLC atau metode sistem pengembangan tradisional merupakan proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem.umumnya merujuk pada sistem komputer atau informasi.

### METODE PENELITIAN

#### a. Tahapan Review

Penelitian dilaksanakan di Jasko An Nazma Moslem Wear. Dalam tahapan ini peneliti melakukan metode pengumpulan data, metode analisis dan metode pengembangan sistem Dalam metode penelitian dapat dilihat *flowchart* metode penelitian yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Proses bisnis penjualan barang yang berjalan

#### b. Metode Pengembangan sistem

Mengacu pada metode *System Development Life Cycle* (SDLC) atau Metode Tradisional yang telah dibahas pada landasan teori bahwa SDLC adalah kerangka kerja (*framework*) yang terstruktur yang berisi proses-proses sekuensial dimana sistem informasi dikembangkan.[3] Tahapan-Tahapan dalam SDLC (*Sistem Development Life Cycle*) antara lain:

##### 1. Perencanaan sistem

Lebih menekankan pada aspek studi kelayakan pengembangan sistem. Aktivitas-aktivitas yang ada meliputi :

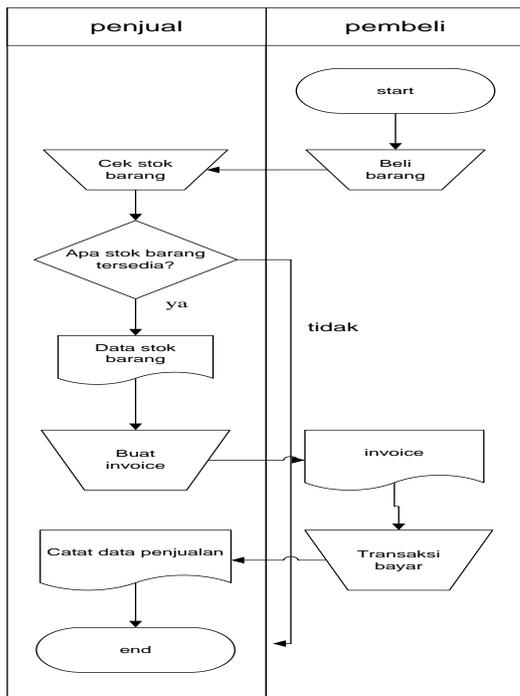
- Mendefinisikan tujuan dan ruang lingkup pengembangan.pada jasko Annazma Moslem Wear
- Mengidentifikasi apakah masalah-masalah pada Jasko Annazma Moslem Wear bisa diselesaikan melalui pengembangan sistem.
- Penentuan prioritas teknologi pada Jasko Annazma Moslem Wear dengan aplikasi visual studio 2013, adobe photoshop,sublime text,dan XAMPP server

2. Analisis sistem

Analisa sistem adalah tahap dimana dilakukan beberapa aktivitas berikut:

**Analisis Sistem Berjalan**

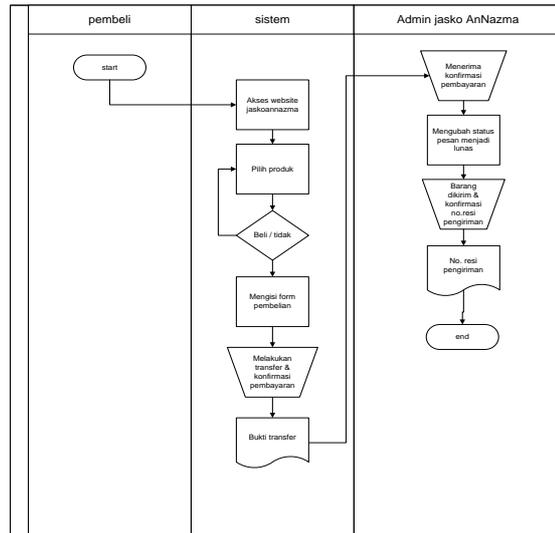
Analisis berjalan dimaksudkan untuk memahami alur kerja dari sistem yang ada dan saat ini berjalan agar dapat diketahui kekurangan sistem yang ada dan digantikan dengan sistem baru yang diusulkan. Tahap analisis sistem berjalan dilakukan dengan menggambarkan tahap demi tahap proses ke dalam bentuk *flowmap*. Gambar *Flowmap* sistem yang saat ini berjalan ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Proses bisnis penjualan barang yang berjalan

**Proses bisnis yang dikembangkan**

Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada pengelolaan sistem di Jasko An Nazma Moslem Wear dan memudahkan proses penjualan sehingga dapat meningkatkan penjualannya. Hasil rancangan proses bisnis yang dikembangkan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3 Proses bisnis penjualan barang yang dikembangkan

**Analisis kebutuhan fungsional**

Pada hasil analisis mengenai sistem yang berjalan di Jasko An Nazma Moslem Wear, maka didapatkan kebutuhan fungsional yang perlu dibangun antara lain:

1. Menyediakan fasilitas website sebagai media untuk menyajikan informasi kepada konsumen atau pelanggan.
2. Menyediakan fasilitas untuk menambahkan data produk dan data pelanggan
3. Menyediakan fasilitas untuk menambah, mengedit dan menghapus data di dalam sistem yang dapat di akses oleh admin untuk mengontrol keseluruhan sistem

**Perancangan desain sistem**

Pada tahap ini *features* dan operasi-operasi pada sistem di deskripsikan secara detail. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah:

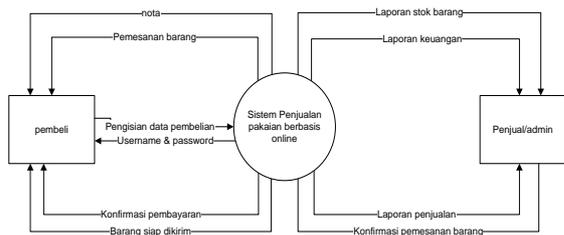
- a. Menganalisa interaksi obyek pada Jasko Annazma Moslem Wear dengan perancangan fungsi pada sisem.
- b. menganalisa data serta membuat skema *database* pada Jasko Annazma Moslem Wear.
- c. Merancang user interface pada Jasko Annazma Moslem Wear.

**c. Perancangan sistem**

Dalam desain kebutuhan fungsional akan dibahas mengenai gambaran diagram konteks, Data Flow Diagram dan Entity Relationship Diagram pada perancangan Sistem Informasi Promosi dan penjualan pada Jasko An Nazma Moslem Wear

**d. Diagram Konteks (DFD level 0)**

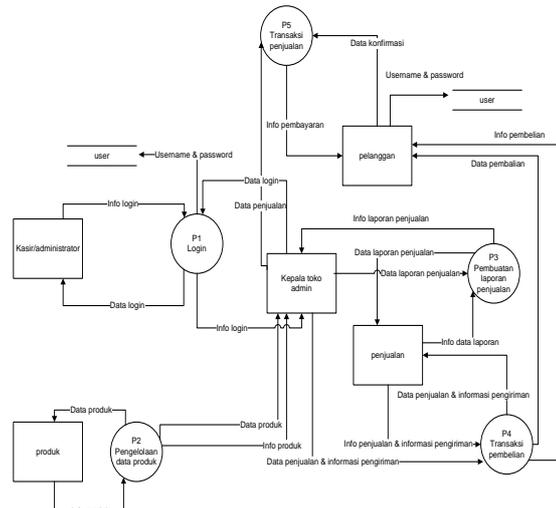
Diagram Konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem di Jasko An Nazma moslem wear. Pembeli yang sudah memiliki hak akses menggunakan sistem penjualan untuk melakukan pemesanan, mendapat informasi kapan barang akan dikirim dan nota untuk bukti pemesanan, sedangkan penjual yang sudah mengisi username & password memiliki hak akses mengelola data barang, menkonfirmasi pemesanan barang, melihat transaksi penjualan, melihat laporan stok barang. Masing-masing proses ditampilkan pada Gambar 4.



**Gambar 4 Diagram konteks (DFD level 0)**

**e. Diagram DFD Level 1**

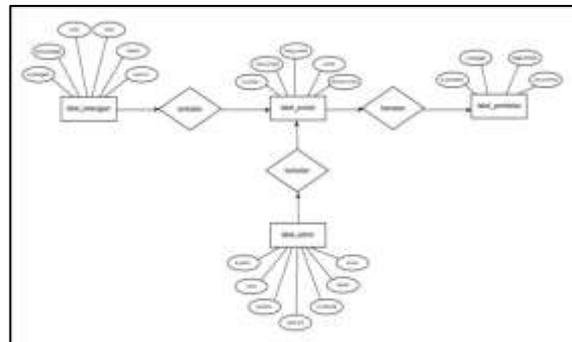
Sistem dapat dipecah menjadi beberapa proses yaitu proses login, proses input data, proses transaksi dan proses laporan. Dalam DFD Level 1 ini, kedua entitas memiliki proses yang berbeda. Penjual/ Admin memiliki akses ke seluruh sistem, sedangkan pembeli hanya dapat melihat data master yang dikelola oleh penjual/admin yang meliputi menu data master yang meliputi data pelanggan, melakukan transaksi pemesanan masing-masing proses dapat dipecah menjadi beberapa *sub-process* yang ditampilkan pada Gambar 5.



**Gambar 5 DFD level 1**

**f. ERD**

ERD (Entity Relationship Diagram) adalah suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarannya digunakan beberapa notasi dan symbol yang ditampilkan pada Gambar 6.



**Gambar 6 ERD (Entity Relation Diagram)**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Hasil Antarmuka Halaman Website**

**Halaman Login**

Halaman login merupakan proses masuk ke jaringan komputer dengan memasuki identitas akun yang terdiri dari username dan password untuk mendapatkan hak akses masuk ke halaman administrator seperti yang ditampilkan pada Gambar 7.



Gambar 7 Hasil antarmuka halaman login

### Halaman home administrator

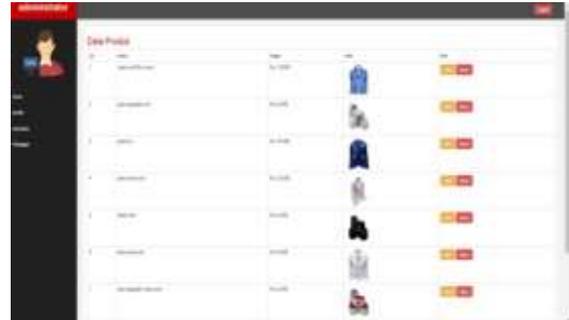
Halaman home administrator merupakan halaman untuk admin yang dapat dipergunakan untuk menambah, mengedit maupun menghapus produk. proses masuk ke halaman ini dengan memasuki identitas akun yang terdiri dari username dan password yang sudah terdaftar didalam database admin yang ditampilkan pada Gambar 8.



Gambar 8 Hasil antarmuka halaman home administrator

### Halaman produk

Halaman produk merupakan halaman administrator yang berfungsi untuk menambah, mengedit maupun menghapus produk. Halaman ini berisi tabel data produk meliputi nama produk, harga produk, foto produk, dan aksi yang berisi tombol ubah dan hapus yang ditampilkan pada Gambar 9.



Gambar 9 Hasil antarmuka halaman produk

### Halaman pelanggan

Halaman pelanggan merupakan halaman yang berisi tabel dari data pelanggan yang meliputi nama, alamat, email telepon, dan aksi meliputi tombol hapus yang berfungsi untuk menghapus data pelanggan yang ditampilkan pada Gambar 10.



Gambar 10 Hasil antarmuka data pelanggan

### Halaman pembelian

Halaman pembelian merupakan halaman yang berisi tabel dari data pembeli yang meliputi nama pelanggan, tanggal pembelian, total pembelian dan tombol detail yang ditampilkan pada Gambar 11.



Gambar 11 Hasil antarmuka data pembelian

### Halaman detail pembelian

Halaman detail pembelian merupakan halaman yang berisi nama pembeli, telepon, email, tanggal

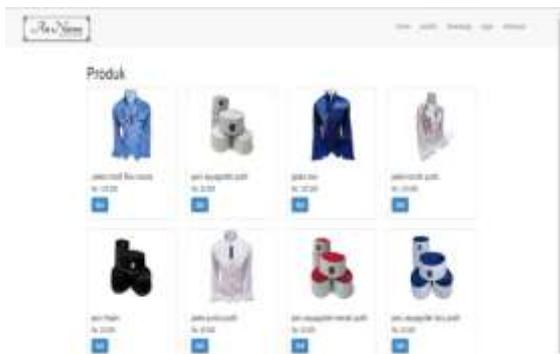
pembelian dan total pembelian serta tabel yang meliputi nama produk yang dibeli, harga, jumlah dan subtotal yang ditampilkan pada Gambar 12.



Gambar 12 Hasil antarmuka detail pembelian

### Halaman utama produk

Halaman utama produk merupakan halaman yang berisi logo di sebelah atas kiri dan menu di bagian atas kanan atau header. Konten berisi foto produk, nama produk, harga produk dan tombol beli yang ditampilkan pada Gambar 13.



Gambar 13 Desain antarmuka halaman utama produk

### Halaman utama login

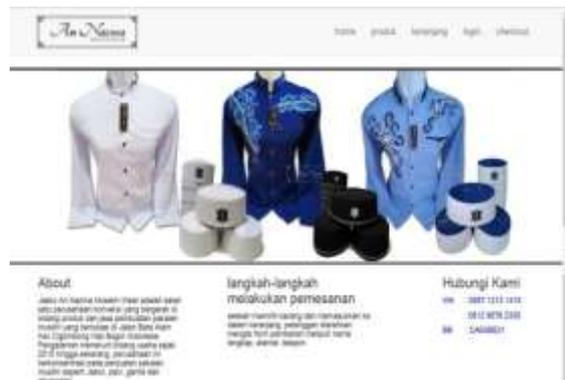
Halaman utama home merupakan halaman yang berisi logo di sebelah atas kiri dan menu di bagian atas kanan atau header. Konten berisi tabel login meliputi *username*, *password* dan tombol login seperti yang ditampilkan pada Gambar 14.



Gambar 14 Desain antarmuka halaman utama login

### Halaman utama home

Halaman utama *home* merupakan halaman yang berisi logo di sebelah atas kiri dan menu di bagian atas kanan atau header. Foto di bawah header dan konten yang berisi profil toko, langkah pemesanan dan kontak seperti yang ditampilkannya pada Gambar 15.



Gambar 15 Desain antarmuka halaman utama home

### Halaman utama keranjang

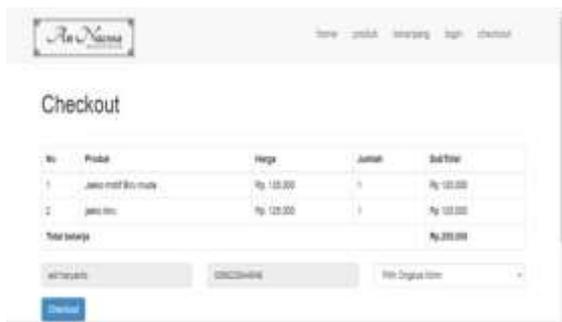
Halaman utama keranjang merupakan halaman yang berisi logo di sebelah atas kiri dan menu di bagian atas kanan atau header. Konten berisi tabel yang meliputi nama produk, harga, jumlah beli, subtotal dan aksi yang meliputi tombol hapus untuk menghapus data produk didalam keranjang serta tombol lanjut belanja dengan fungsi kembali ke halaman produk dan tombol *checkout* seperti yang ditampilkannya pada Gambar 16.



Gambar 16 Hasil antarmuka halaman utama keranjang

### Halaman utama *checkout*

Halaman utama *checkout* merupakan halaman yang berisi logo di sebelah atas kiri dan menu di bagian atas kanan atau header. Konten berisi tabel yang meliputi nama produk, harga, jumlah beli, subtotal dan total belanja. Serta berisi nama pelanggan, telepon, dan *opsi* ongkos kirim serta tombol *checkout* seperti yang ditampilkan pada Gambar 17.



Gambar 17 Hasil antarmuka halaman utama checkout

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.) Memperoleh keberhasilan dalam menerapkan teknologi informasi sebagai alat komunikasi dalam transaksi antarbisnis
- 2.) Memperoleh keberhasilan dalam membangun sistem informasi sebagai kendali pengoperasian penjualan produk.
- 3.) Mengetahui keberhasilan kinerja website sebagai media pemasaran secara *online*.
- 4.) Perlu dikembangkan lagi mengenai tampilan halaman yang lebih baik agar pengguna nyaman menggunakan sistem

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan saran sebagai

berikut:

- 1.) Penelitian ini belum komprehensif, Karena hanya mengamati proses jual beli dan kinerja karyawan saja, maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya perlu memperhatikan dan melakukan pendekatan kepada konsumen berdasarkan tingkat kepuasan
- 2.) perlu meningkatkan kinerja website yang lebih baik agar pengguna nyaman menggunakan sistem dan menyediakan fitur-fitur untuk meningkatkan kepuasan pelanggan

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Firli Irhamni, Bain Khusnul Khotimah, Budi Dwi Satoto, “*Sistem Informasi E-Commerce Produk Unggulan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Batik.*” jurnal ilmiah NERO Vol.2 No.3, 2016.
- [2] Andri Prasetyo, Rahel Susanti, “*Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT Cahaya Sejahtera Sentosa Blitar.*” Jurnal Ilmiah Teknologi dan informasi ASIA (JITIKA) Vol.1o No.2, Agustus 2016.
- [3] Agus Irawan, Mey Risa, Muhammad Ayyas M, Adam Elya S, “*Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pakaian pada CV Nonninth Inc Berbasis Online.*” Jurnal Positif, Vol.3, No.2, 2017.
- [4] Mikhael Ferdika, Heri Kuswara, “*Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT Era Makmur Cahaya Damai Bekasi.*” *Information System For Educators and professionals Vol.1, No.2, Juni 2017.*
- [5] Elvia. (2017). Sistem Informasi Penjualan Kendaraan Online Pada PT Adira Multi Finance Berbasis, Banjarmasin
- [6] Jubilee. (2008). Mengenal Pemrograman Database. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- [7] Salim, J. (2008). Buku Pintar Bisnis Online. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [8] Indrajani. (2010). Database System. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [9] Setiawan, M. (2011). Jurnal Kompak STIMIK IKMI. Aplikasi Pengendalian Kas Kecil Untuk Kelancaran Rutinitas Operasional Pada Toko Buku Gramedia Cirebon Di Kota Cirebon, Hal. 19 Vol. 3 No.1, 2018.
- [10] [Raharjo, B. (2014). Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan Mysql. Bandung:Informatika.